

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR**  
**JURUSAN KESEHATAN GIGI**

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2024

Selly Anjarwati

Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Berkumur Rebusan Daun Sirih Merah  
Dan Daun Sirih Hijau Terhadap Ph Saliva Pada Siswa/I Kelas VIII SMP  
17.1 Gedong Tataan

xvii + 46 Halaman + 2 Gambar + 3 Tabel + 16 Lampiran

**ABSTRAK**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting yang memerlukan perhatian sebagai bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan. Upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut dilakukan melalui cara mekanis dan kimia. Stimulasi kimiawi juga dapat dilakukan dengan berkumur, dan efek buffering serta remineralisasi air liur mencegah kerusakan gigi. Salah satu jenis tanaman obat yang biasa digunakan untuk obat kumur mulut adalah daun sirih, di Indonesia terdapat 2 jenis tanaman sirih yaitu sirih merah dan sirih hijau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah berkumur daun sirih merah dan daun sirih hijau terhadap pH saliva pada siswa/i kelas VIII SMP 17.1 Gedong Tataan. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan analisis deskriptif dan analitik dengan instrument statistik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pemeriksaan pH saliva sesudah diberikan perlakuan berkumur rebusan sirih merah, responden dengan pH Netral sebanyak 47 responden (75.8 %), pemeriksaan pH saliva sesudah diberikan perlakuan berkumur rebusan sirih hijau, responden dengan pH Netral sebanyak 51 responden (82.3 %). Hasil analisis *Chi-square* menunjukkan bahwa kedua sirih merah dan hijau terdapat nilai signifikansi sebesar 0,04 untuk sirih merah dan 0,03 untuk sirih hijau. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai sirih hijau sebesar 0,03 lebih kecil dibanding nilai sirih merah yaitu sebesar 0,04 sehingga  $0,03 < 0,05$  terdapat perbandingan yang signifikan dengan selisih 0.01.

Kata Kunci : sirih merah, sirih hijau, pH saliva  
Daftar Bacaan : 31 (2013-2022)

**TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC  
DEPARTEMENT OF DENTAL HEALTH**

Scientific Writing, July 2024

Selly Anjarwati

Comparison Before and After Gargling Decoction of Red Betel Leaves and Green Betel Leaves on Saliva Ph in Class VIII SMP 17.1 Gedong Tataan Students

xvii + 46 Halaman + 2 Gambar + 3 Tabel + 16 Lampiran

**ABSTRACT**

Dental and oral health is an important aspect that requires attention as an integral part of overall health. Efforts to maintain dental and oral health are carried out through mechanical and chemical methods. Chemical stimulation can also be achieved by gargling, and the buffering and remineralizing effects of saliva prevent tooth decay. One type of medicinal plant commonly used for mouthwash is betel leaves. In Indonesia there are 2 types of betel plants, namely red betel and green betel. The aim of this study was to determine the comparison before and after gargling red betel leaves and green betel leaves on the pH of saliva in class VIII students at SMP 17.1 Gedong Tataan. The research method used is quasi-experiment with descriptive and analytical analysis with statistical instruments. Based on the research results, it was found that by examining the pH of saliva after being given the gargling treatment with red betel decoction, there were 47 respondents with a Neutral pH (75.8%), examining the pH of saliva after being given the gargling treatment with green betel decoction, the respondents with a Neutral pH were 51 respondents (82.3%). The results of the Chi-square analysis showed that for both red and green betel there was a significance value of 0.04 for red betel and 0.03 for green betel. So it can be concluded that the value of green betel is 0.03 smaller than the value of red betel, which is 0.04, so that  $0.03 < 0.05$  is a significant comparison with a difference of 0.01.

Keywords : red betel, green betel, saliva pH

Reading List : 31 (2013-2022)